

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.¹ Penelitian ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data dengan penelusuran objek penelitian dengan datang ke lokasi yang berada di Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus untuk memperoleh data dan informasi mengenai kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Islam pada anggota Karang Taruna Sari Utomo.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipergunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah metode yang dipergunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, suatu kondisi, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.² Sedangkan pengertian pendekatan kualitatif adalah metode yang penyelidikannya memusatkan terhadap cara manusia memaknai kehidupan sosial mereka serta cara mengekspresikan pemahaman mereka melalui bahasa, gaya pribadi, dan suara.³ Dalam penelitian ini, peneliti berkunjung ke tempat budidaya sayur selada hidroponik yang dilakukan oleh organisasi karang taruna sariutomo untuk memahami dan mempelajari pemberdayaan masyarakat terutama pemuda Desa Gondosari yang menjadi anggota karang taruna sariutomo. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung dengan mengamati, mencatat, bertanya, dan menggali sumber yang memiliki keterkaitan dengan peristiwa untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai program yang dijadikan penelitian.

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*, 186.

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora* (Batu : Literasi Nusantara Perum Paradiso Kav A1 Junrejo, 2019), 38.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Budidaya Sayur Hidroponik Guna Meningkatkan Ekonomi Pada Anggota Organisasi Karang Taruna Sari Utomo Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus” Peneliti melakukan penelitian di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus tepatnya pada organisasi Karang Taruna Sari Utomo yang dapat memberdayakan masyarakat terutama pemuda yang ada di Desa Gondosari melalui Budidaya Sayur Hidroponik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan. Informan yaitu orang dalam pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar tempat atau lokasi penelitian. Sebagai subjek penelitiannya, penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni suatu teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti sendiri. Peneliti memasuki situasi sosial tertentu dengan melaksanakan pengamatan dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian penulis.⁴ Subjek penelitian ini adalah ketua karang taruna dan 3 anggota Karang Taruna Sari Utomo 1 orang yang membina anggota dan 2 orang yang aktif pada kegiatan budidaya tanaman sayur selada hidroponik.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah objek yang diobservasi secara langsung di lapangan dan informan yang diwawancarai. Data primer merupakan data yang cara perolehannya langsung dari lokasi penelitian melalui proses wawancara dengan informan.⁵ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan datang langsung ke rumah ketua karang taruna yang berada di desa gondosari dan juga tempat budidaya sayur selada hidroponik yang terletak di desa gondosari dukuh persil RT 6/RW 2 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Data primer diperoleh berdasarkan

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*, 195-198.

⁵ I Wayan Sujana, *Upacara Nyiramang Layon di Merajan Pada Pesek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung* (Badung : Nilacakra, 2019), 69.

wawancara dengan ketua dan anggota Karang Taruna Sari Utomo pada kegiatan budidaya tanaman sayur selada hidroponik.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari hasil penelitian orang lain atau sumber informasi ilmiah lainnya yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini dimana sumber tersebut telah didokumentasikan dan dipublikasikan.⁶ Data sekunder didapatkan dari hasil tinjauan pustaka, artikel, hasil penelitian, dokumen, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain :

1. Metode Observasi

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi 3 yaitu observasi berpartisipasi, Observasi terus terang atau tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.⁷

a. Observasi Partisipasi

Dalam observasi partisipatif peneliti terlibat pada kegiatan yang dilakukan sehari-harinya orang yang dipergunakan untuk sumber data penelitian.

b. Observasi Tidak Berstruktur

Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan observasi tidak berstruktur dikarenakan fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan mengalami perkembangan selama kegiatan observasi berlangsung. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak mempergunakan instrument yang baku.

c. Observasi Terus Terang

Pada observasi ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data dengan mengungkapkan secara terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti tahu dari awal hingga akhir mengenai aktivitas peneliti.

⁶ I Wayan Sujana, *Upacara Nyiramang Layon di Merajan Pada Pesek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*, 70.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (Bandung : Alfabeta, 2018), 106-109.

Peneliti menggunakan teknik penelitian observasi non partisipan jadi peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan. Pada penelitian ini peneliti hanya sebagai pengamat proses pemberdayaan masyarakat melalui sayur selada hidroponik yang dilakukan subyek penelitian yaitu anggota Karang Taruna Sari Utomo.

2. Metode wawancara

Esterberg mengemukakan tiga macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak berstruktur.⁸

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah teknik dalam pengumpulan data apabila peneliti telah mengumpulkan data dan mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karenanya dalam melakukan wawancara, pengumpul data sudah dipersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya juga sudah dipersiapkan.

b. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka dimana dari pihak yang diwawancarai diminta mengenai pendapat dan juga ide-idenya.

c. Wawancara Tidak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang lebih bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang dipergunakan berupa garis-garis besar mengenai permasalahan yang nantinya dipertanyakan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih teknik wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara tidak terstruktur dilaksanakan secara terbuka dan tidak membatasi jawaban. Dengan kata lain informan dapat memberikan jawaban, pendapat, maupun gagasan secara lebih detail.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*, 115-117.

Teknik wawancara ini mengungkapkan isi permasalahan yang diteliti secara informan melalui pertanyaan-pertanyaan dari peneliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa bentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental dari seseorang.⁹ Pada penelitian ini metode dokumentasi dipakai peneliti agar memperoleh data seputar dokumen kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Budidaya Sayur Selada Hidroponik Guna Meningkatkan Ekonomi Anggota Karang Taruna Sari Utomo Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan uji kredibilitas antara lain yaitu :¹⁰

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti terjun ke lapangan dengan melaksanakan wawancara dan juga pengamatan dengan sumber data yang telah peneliti temui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan cara pengujian terhadap kepercayaan data yang diperoleh benar atau tidak dengan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Oleh karena itu, meningkatkan ketekunan peneliti dalam menyajikan diskripsi data agar sesuai dengan apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber, cara, dan waktu. Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik dalam pengecekan kredibilitas data dengan melakukan pemeriksaan data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Sumber data yang diperoleh peneliti berasal dari

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, 124.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*, 266-270.

informan yaitu Ketua dan anggota Karang Taruna Sariutomo.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dipergunakan dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data sehingga peneliti dapat menemukan perbedaan dan persamaan dalam penelitiannya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu yang berbeda. Jika ditemukan data yang tetap dan sama, data yang telah diperoleh telah kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis menurut Spradley merupakan cara berpikir. Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan dengan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Dengan kaitannya tentang analisis data kualitatif, Bogdan berpendapat bahwa Analisis data adalah proses dalam mencari dan melakukan penyusunan secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat dengan mudah dimengerti dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan melalui mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, mensintesa, menyusun dalam bentuk pola, memilah yang dianggap penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang bisa diceritakan pada orang lain.¹¹

Terdapat beberapa model analisis data kualitatif yang biasanya dipergunakan. Model yang dipergunakan oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi (triangulasi). Pada tahap awal semua yang dilihat, didengar, dan didokumentasikan.¹²

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, 129-132.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, 134.

Peneliti akan melakukan observasi langsung di lokasi tempat budidaya sayur selada hidroponik karang taruna yang berada di Dukuh Persil, Desa Gondosari dengan mewawancarai Ketua Karang Taruna dan anggota Karang Taruna Sari Utomo maupun melihat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Sayur Hidroponik.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya begitu banyak. Oleh karenanya perlu dicatat agar terperinci, terlihat bahwa data yang diperoleh semakin kompleks dan rumit. Analisis terhadap data yang diperoleh melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum memilih hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.¹³ Maka dari itu, peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Budidaya Sayur Selada Hidroponik Guna Meningkatkan Ekonomi Anggota Karang Taruna Sari Utomo Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka perlu mendisplay data. Hal ini dapat mempermudah dalam memahami kejadian. Perencanaan langkah berikutnya atas apa yang sudah dipahami. Data pada penelitian disajikan dalam bentuk uraian maupun penjelasan yang didalamnya mencakup pertanyaan yang meliputi tentang seputar yang diteliti oleh peneliti, juga didukung dengan bagan agar mempermudah untuk pemahaman tentang apa yang terjadi dan apa yang harus dikerjakan berikutnya.¹⁴ Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan cara mendiskripsikan data yang berkaitan tentang kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Budidaya Sayur Selada Hidroponik Guna Meningkatkan Ekonomi Anggota Karang Taruna Sari Utomo Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Perumusan kesimpulan data terkait hasil penelitian yang dijadikan sebagai hal baru yang didapat dalam penelitian tersebut. Kesimpulan pertama yang diperoleh

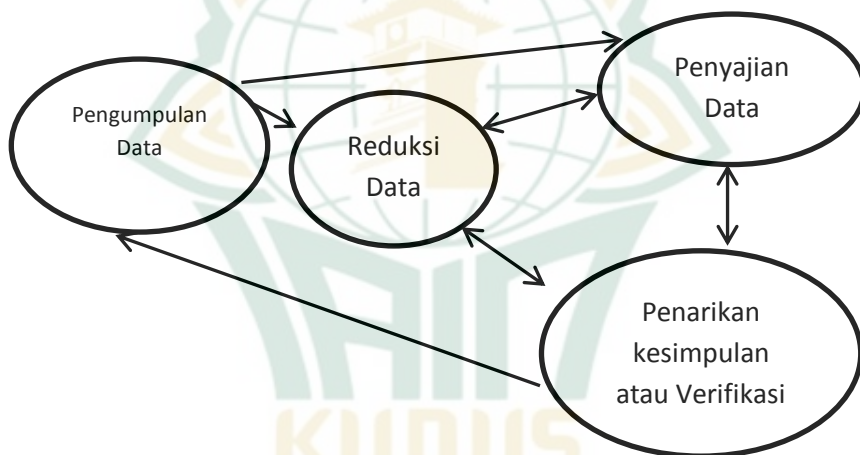
¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*, 134-135.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*, 137-139.

masih bersifat temporer dan dapat berganti bila ditemukan bukti lain yang dapat mendukung penelitian ketahap selanjutnya. Jika ada bukti relevan sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan dalam lapangan pada tahapan awal , maka peneliti melanjutkan penelitian sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang lebih kredibel.¹⁵

Data yang disimpulkan dipilih dan disajikan dalam bentuk pemaparan tentang proses dan kendala dalam upaya Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui budidaya sayur hidroponik pada anggota Karang Taruna Sari Utomo.

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data



¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, 141-142.